

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2014 (Studi Kasus Kota Semarang, Surakarta, Purwokerto dan Tegal)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan per kapita, indeks harga konsumen (IHK) dan tingkat suku bunga terhadap konsumsi masyarakat di empat kota di Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat di empat kota di Jawa Tengah (Kota Semarang, Surakarta, Purwokerto dan Tegal). Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konsumsi masyarakat di empat kota di Jawa Tengah. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi masyarakat di empat kota di Jawa Tengah.

Implikasi dari kesimpulan tersebut yaitu dengan meningkatnya pendapatan per kapita maka meningkat pula konsumsi, sehingga diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan batas upah minimum regional (UMR). UMR dapat ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan survey kebutuhan hidup layak (KHL). KHL merupakan standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang pekerja untuk dapat hidup layak baik secara fisik, non fisik dan sosial. Dalam rangka untuk meningkatkan UMR maka pemerintah dapat memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara menyediakan sarana-sarana yang berguna untuk menunjang pendidikan serta beasiswa bagi siswa yang kurang mampu. Sehingga dengan meningkatnya kualitas pendidikan maka sumber daya manusia akan berkualitas pula. Maka UMR akan meningkat sesuai dengan kualitas sumber daya manusia dan akan meningkatkan pendapatan yang merupakan daya beli yang dimiliki oleh konsumen.

Kata Kunci: konsumsi, pendapatan per kapita, indeks harga konsumen (IHK), tingkat suku bunga

SUMMARY

The title of this research is: “Factors that Affect Consumption in Central Java Province in 2005-2014 (Case Study of The City of Semarang, Surakarta, Purwokerto and Tegal)”. The purpose of this research is to know the influence of per capita income, consumer price index (CPI) and interest rate against consumption in four cities in Central Java. This study used pooling regression.

Based on the result of research and analysis of data show that per capita income has a positive and significant effect on consumption in four cities in Central Java (Semarang, Surakarta, Purwokerto and Tegal). Consumer price index (CPI) has a negative and not significant effect on consumption in four cities in Central Java. Interest rate has a positive and not significant effect on consumption in four cities in Central Java.

The implications of these conclusions is with increasing per capita income then increase consumption, so expect local governments can increase the limit of the regional minimum wage (UMR). The UMR can be set by the Government based on decent life needs survey (KHL). KHL is a standard needs to be met by a worker to be worth living well physically, non physical and social. In order to raise the UMR then the Government can expand employment and improve the quality of education by providing a useful means to support education as well as scholarships for students who are less capable. So with the increasing quality of education then it would qualified human resources as well. Then the UMR will increase according to the quality of human resources and it will increase the revenue that is owned by the purchasing power of consumers.

Keywords: consumption, per capita income, consumer price index (CPI), interest rate